

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha kecil atau biasa disebut UMKM adalah suatu bentuk adan usaha yang dikelola oleh perorangan atau kelompok dalam suatu komunitas. Keberadaan UMKM sebagai salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia tidak bisa dipungkiri. Sector UMKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui peluang usaha. Pengembangan UMKM memainkan peran yang sangat strategis, tetapi pengembangan UMKM juga bukan tugas yang mudah. Peran pemilik UMKM sangat penting untuk menjawab tantangan perkembangan UMKM saat ini. Di UMKM, pengusaha biasanya adalah pemilik dan pengelola suatu perusahaan, oleh karena itu pengusaha bertanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankannya. Maka dari itu segala keputusan yang berkaitan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangannya. Tentu saja, ini bisa menjadi tugas yang menakutkan bagi pemilik jika mereka tidak memiliki keahlian untuk memecahkan masalah yang muncul dalam bisnis mereka (Dwi Lestanti, 2015) .

Menurut “(Jilma Dewi Ayu, 2017) UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh : 1) rendahnya pendidikan 2) pemahaman teknologi infomasi yang masih kurang 3) kendala penyusunan laporan keuangan.”

Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan selama periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Pelaporan keuangan membantu banker, kreditur, pemilik dan pemangku kepentingan menganalisis dan menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan (Jilma Dewi A, 2017) .

Penggunaan pelaporan keuangan oleh pelaku UMKM saat ini tergolong sangat lemah. Menerapkan buku besar untuk menyediakan pelaporan keuangan yang bermanfaat tetap sulit bagi pemangku kepentingan UMKM. Terutama dari perspektif pengetahuan akuntansi, kemampuan pelaku ekonomi untuk mengelola keuangan bisnisnya dengan menyediakan informasi akuntansi yang berguna masih lemah. Oleh karena itu, sebagian besar pelaku UMKM hanya mencatat pendapatan yang diterima , biaya yang dikeluarkan, dan biaya penerimaan.

Di Indonesia, kewajiban pembukuan yang baik bagi pengusaha UMKM sudah tertuang dalam UU UKM No. 9 Tahun 1995 dan UU Perpajakan No. 2 Tahun 2007 Tentang Pembinaan UKM dan Koperasi. Minimnya penerapan dan penggunaan pelaporan akuntansi dalam pengelolaan UMKM terutama ditentukan oleh pengakuan informasi akuntansi oleh pelaku ekonomi sebagai pengambil keputusan (Dwi Lestanti, 2015).

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sulit bagi pelaku usaha

dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil”. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan UMKM perlu lebih mengetahui masalah akuntansi dan berusaha untuk memperbaikinya sehingga mereka dapat menggunakan informasi akuntansi yang ada untuk meningkatkan kualitas keputusan mereka.

Menurut “(Firman, 2006) dalam (Andriyan,dkk , 2020) Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan dalam pengambilan keputusan yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha dalam operasional perusahaan yang sudah di jalankan. Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha juga semakin tinggi, dan mengindikasikan kebutuhan informasi akuntansi akan meningkat”. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang pelaku usaha dalam bidang informasi akuntansi, maka semakin baik pula kinerja usaha pelaku usaha tersebut. Pelaku ekonomi harus berani belajar dari pengalaman orang lain dan dari kegagalan dan keberhasilan masa lalu, yaitu untuk mendukung proses pembelajaran dan keberhasilan pengembangan usaha.

Menurut “(Siti Maisarah Hasibuan,dkk, 2018) bahwa motivasi kerja merupakan suatu dorongan atau proses yang dilakukan untuk menggerakkan seseorang agar perilakunya dapat diarahkan pada upaya yang nyata seperti tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan, prestasi yang dicapai, pengembangan diri dan kemandirian dalam bertindak, sehingga tujuan dapat tercapai”. Andriyan,dkk, (2020) menemukan bahwa pelaku UMKM memiliki

motif kerja yang kuat untuk meningkatkan kemajuan usaha, sehingga mereka bekerja keras untuk meningkatkan kemajuan usaha.

Di sisi lain, kurangnya motivasi kerja bagi pemangku kepentingan UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan menciptakan perusahaan yang lebih layak di pasar masih rendah. Jika situasi ini tidak segera diatasi, maka perusahaan yang memilikinya tidak akan mampu mengikuti persaingan di pasar yang semakin kompetitif.

Permasalahan di atas juga dialami oleh para pelaku UMKM di Desa Sumbermulyo yang menuntut agar para pelaku UMKM berperan dalam menentukan keberhasilan usaha dalam dunia usaha yang terus berkembang. Oleh karena itu, kemampuan mendorong pelaku UMKM untuk menyusun dan menggunakan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi akuntansi agar dapat mengetahui kinerja suatu usaha dalam periode akuntansi.

Namun fenomena yang ada, banyak sekali pelaku UMKM yang kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dengan alasan bahwa kurangnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai akuntansi. Di sisi lain, persepsi pelaku UMKM mengenai pelaporan keuangan ialah satu hal yang tidak penting bahkan terlalu rumit untuk diterapkan dalam usahanya. Selain itu, motivasi pelaku UMKM untuk menyajikan laporan keuangan sesuai standar masih sangat lemah serta pelaku UMKM beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan cukup berdasarkan pengalaman yang ada. Dari hasil wawancara dengan seorang pelaku UMKM usaha krupuk didusun Semanding desa Sumbermulyo menjelaskan bahwa beberapa pelaku UMKM belum memiliki laporan keuangan

secara lengkap dikarenakan pengetahuan pemilik mengenai akuntansi masih minim dan hanya sekedar menghitung pendapatan yang melebihi pengeluaran saja. Dalam penelitian (Fitrotul Hanifah, Rachma Agustina, 2021) juga menjelaskan bahwa salah satu CV yang bergerak dibidang usaha industri tahu yang berada didusun Bapang desa Sumbermulyo yaitu CV Karya Perdana belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar UMKM. Berdasarkan peraturan Menteri Perindustrian No. 64 Tahun 2016 bahwa CV Karya Perdana sudah termasuk dalam klasifikasi usaha besar karena memiliki 150 karyawan dengan jumlah investasi lebih dari 15 milyar per tahun.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai informasi akuntansi. Nidauz Zakiah (2020) berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi bagi Pelaku UMKM (Studi terhadap Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong). Menggunkan variabel pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi .

Selanjutnya, menurut “Steffy Crystshoya Pondawa, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan

SPA di Kecamatan Kuta, Badung Bali). Dengan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, good corporate governance dan skala usaha. Yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi, motivasi kerja, good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi”.

Desa Sumbermulyo atau yang dijuluki sebagai kampung tahu dan nasi pecel merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang. Desa Sumbermulyo ini terdiri dari beberapa dusun diantaranya dusun Sumbermulyo, dusun Subentoro, dusun Kebun Melati, dusun Semanding, dusun Sidowaras dan dusun Bapang. Dijuluki sebagai kampung tahu dan nasi pecel dikarenakan mayoritas pekerjaan penduduk sumbermulyo adalah wiraswasta, sehingga tidak dipungkiri setiap dusun banyak pelaku UMKM yang menjalankan usahanya baik industri maupun rumahan. Untuk bertahan dalam pasar yang sangat kompetitif, perusahaan harus mampu mengelola bisnisnya, termasuk mengelola perdagangan dengan menggunakan informasi akuntansi dalam operasi sehari-hari mereka. Informasi akuntansi dipahami sangat berguna bagi UMKM karena merupakan alat yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Namun, hanya beberapa pengusaha UMKM di Desa Sumbermulyo yang telah menggunakan laporan informasi akuntansi dalam usahanya. Selain itu, sebagian besar pegawai UMKM di sumbermulyo kurang menyadari pentingnya memiliki informasi akuntansi. Faktor pendidikan yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi

usaha diduga menjadi akar penyebab kelemahan para pelaku usaha di Desa Sumbermulyo dalam mengatur dan menggunakan informasi akuntansi. Beberapa pelaku merasa sulit untuk menggunakan informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja mengenai persepsi pelaku UMKM di Desa Sumbermulyo dalam menggunakan informasi akuntansi, oleh karena itu, penulis membuat penelitian ini dengan judul : **PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM (Studi pada pelaku UMKM di desa Sumbermulyo)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas , maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Sumbermulyo ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Sumbermulyo ?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Desa Sumbermulyo ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka berikut adalah tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di desa Sumbermulyo.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di desa Sumbermulyo.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di desa Sumbermulyo.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

- a) Bagi penulis, penelitian ini bisa menjadi yang berguna untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM
- b) Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian dimaksudkan agar menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan akuntansi, motivasi kerja dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM serta menjadi dasar dan acuan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan.

1.4.2 Manfaat praktis

- a) Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk usaha kedepannya mengenai penggunaan informasi akuntansi agar pelaku UMKM dapat menyusun laporan

keuangan sesuai dengan prosedur serta dapat dijadikan sarana untuk menentukan keputusan .

- b) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan.
- c) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dan evaluasi terhadap perkembangan UMKM saat ini untuk mendapatkan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi pada setiap pelaku UMKM.

1.5 Waktu penelitian

Waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2022- Agustus 2022 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2022					
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Pengajuan judul						
2	Penyusunan proposal						
3	Observasi lapangan						
4	Penyebaran kuisisioner						
5	Analisis dan pengolahan data						
6	Penyusunan skripsi						

Sumber : Data primer, 2022